

## ABSTRAK

Menyaksikan objek wisata ibukota di media sosial menjadi salah satu tren di masyarakat. Selain itu, masyarakat juga mencari referensi destinasi wisata untuk pergi berlibur. Salah satu destinasi wisata yang seringkali muncul adalah Kepulauan Seribu. Representasi Pulau Seribu yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Pulau Harapan, Pulau Kelapa, Pulau Dolphin, Pulau Perak dan Pulau Kelapa Dua. Salah satu penyebab ramainya kunjungan wisatawan dikarenakan banyaknya konten di media sosial yang memberikan keindahan wisata di sana dengan narasi ‘surga tersembunyi’. Namun apakah realitas virtual sesuai dengan konotasi ‘surga’ di Kepulauan Seribu sesuai dengan realitas sebenarnya? Karya dokumenter ini berusaha menggali fantasmagoria yang terdapat keempat pulau tersebut. Tidak hanya itu, dokumenter ini juga berusaha untuk mencari tahu apakah ada dampak ekonomi untuk warga sekitar dari kehadiran wisatawan karena maraknya konten di media sosial dengan narasi ‘surga tersembunyi’.

Karya tugas akhir non skripsi ini diajukan sebagai laporan proses penciptaan film untuk menunjukkan strategi kreatif produser dan penerapan teknik editing *montage* dalam film dokumenter berjudul “*Phantasmagoria of Thousand Islands : Jelajah ‘Surga’ Pulau Ibukota*”. Kajian literatur menjelaskan produser memiliki strategi kreatif dalam perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan film dokumenter. Produser juga harus mampu dalam pengelolaan kru dari mulai mengatur jadwal pra produksi hingga pasca produksi, membuat perencanaan biaya, mencari dan menghubungi narasumber, serta membuat surat kerjasama atau surat perizinan agar proses produksi berjalan lancar. Sedangkan, teknik editing *montage* dari Sergei Einstein akan diterapkan dalam film dokumenter ini dengan ciri khasnya yaitu *juxtaposition* yang menyatukan dua *shot* atau lebih untuk membangun sebuah ide atau pemikiran.

**Kata Kunci:** fantasmagoria, dokumenter, media sosial, *montage*, produser, editor

## ***ABSTRACT***

*Watching the capital's tourist attractions on social media has become a trend in society. Apart from that, people are also looking for references to tourist destinations to go on holiday. One of the tourist destinations that often appears is the Thousand Islands. The representatives of Thousand Islands that are visited by many tourists are Harapan Island, Kelapa Island, Dolphin Island, Perak Island and Kelapa Dua Island. One of the reasons for the large number of tourist visits is due to the large amount of content on social media that conveys the beauty of tourism there with the narrative of 'hidden paradise'. But does virtual reality match the connotation of 'paradise' in the Thousand Islands in accordance with actual reality? This documentary seeks to explore the phantasmagoria that exists on these four islands. Not only that, this documentary also tries to find out whether there is an economic impact on local residents from the presence of tourists due to the rise of content on social media with the narrative of 'hidden paradise'.*

*This final non-thesis work is submitted as a report on the film creation process to show the producer's creative strategy and the application of montage editing techniques in the documentary film entitled "Phantasmagoria of Thousand Islands: Exploring the 'Heaven' of the Capital Island". The literature review explains that producers have creative strategies in planning, organizing and implementing documentary films. Producers must also be able to manage the crew from arranging pre-production to post-production schedules, making cost plans, finding and contacting sources, as well as making cooperation letters or permission letters so that the production process runs smoothly. Meanwhile, Sergei Einstein's montage editing technique will be applied in this documentary with its characteristic, namely juxtaposition, which combines two or more shots to develop an idea or thought.*

***Keywords:*** *phantasmagoria, documentary, social media, montage, producer, editor*